

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN DALAM TEORI
BEHAVIORISTIK TERHADAP KECERDASAN SOSIAL DAN
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH PONDOK
PESANTREN AN-NAJIYAH PUTRI SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

**ALFI NUR MUFIDA
NIM. D71214058**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFI NUR MUFIDA

NIM : D71214058

Judul : **PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN DALAM TEORI
BEHAVIORISTIK TERHADAP KECERDASAN SOSIAL
DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN AN-NAJIYAH PUTRI
SURABAYA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 16 April 2018

Yang menyatakan,



Alfi Nur Mufida
NIM. D71214058

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Alfi Nur Mufida
ini telah diuji dan dapat dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 25 April 2018

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ali Mudlofir, M. Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. A. Rubaidi, M. Ag
NIP. 197106102000031003

Penguji II,

Drs. H. M. Mustofa, SH. M. Ag
NIP. 195702121986031004

Penguji III,

Dr. H. Abd. Kadir, MA
NIP. 195308031989031001

Penguji IV,

Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M. Pd. I
NIP. 19541010198312200

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : ALFI NUR MUFIDA

NIM : D71214058

Judul : PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN DALAM TEORI
BEHAVIORISTIK TERHADAP KECERDASAN SOSIAL DAN
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH
PONDOK PESANTREN AN-NAJIYAH PUTRI SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

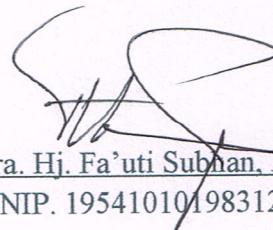
Surabaya, 04 April 2018

Pembimbing I



Dr. H. Abd. Kadir, MA
NIP. 195308031989031001

Pembimbing II



Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M. Pd. I
NIP. 195410101983122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFI NUR MUFI DA
NIM : D71214058
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEBURUHAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : alfi.nmda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PEMBAHARUAN PROSES PEMBELAJARAN DALAM TEORI BEHAVIORISTIK
TERHADAP KECERDASAN SOSIAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AN-NAJIYAH PUTRI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 MEI 2018

Penulis

(ALFI NUR MUFI DA)
nama terang dan tanda tangan

hadits diarahkan pada pemahaman tentang isi yang terkandung dalam al-Quran dan hadits. Fiqh, diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina peserta didik untuk mengetahui dan memahami syariat Islam. Aqidah akhlaq agar memberikan pengetahuan dan bimbingan agar meneladani kepribadian Nabi Saw. serta menjadikan rukun iman sebagai pedoman untuk berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia dan alam sekitar.

Selain mempelajari berbagai kitab di atas, terapat pula kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh peserta didik. Seperti sholat berjamaah, membaca al-Quran, hafalan, pembacaan tahlil pada kamis sore dan kegiatan yang lainnya. Melalui pembiasaan dan berbagai pelajaran yang diperoleh di madrasah diniyah, mampu membentuk pribadi dan akhlaq peserta didik.

Pembiasaan atau pengulangan yang dilaksanakan di madrasah diniyah ini sejalan dengan adanya teori belajar behavioristik, yaitu teori yang memandang belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.

Aliran behavioristik ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik ini dengan model hubungan stimulus-responnya, menundukkan orang yang belajar sebagai

secara tidak langsung seorang guru memberikan latihan kepada siswanya untuk mengembangkan kecerdasan sosialnya. Dengan kecerdasan sosial yang tinggi, seseorang dapat lebih bekerja sama dengan orang lain dengan mengerti sifat, karakter dan hati orang lain.

Namun, tidak dapat dipungkiri pula bahwa masih ada peserta didik di madrasah diniyah pondok pesantren An-Najiyah Putri yang sikap optimis masih kurang di dalam dirinya. Beberapa peserta didik belum sensitif terhadap perubahan situasi sosial sehingga belum mampu menyesuaikan diri secara efektif dalam segala macam situasi dan kemampuan memecahkan masalah yang terjadi di dalam relasi sosialnya masih kurang.

Pendidikan Islam nonformal seperti madrasah diniyah, sebagai salah satu wadah dalam mengembangkan kecerdasan sosial dan spiritual menjadi sangat dibutuhkan. Sehingga proses penanaman nilai dan sosialisasi terjadi dan menjadikan peserta didik yang bertanggung jawab serta berkepribadian luhur.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah tentang pengaruh proses pembelajaran dalam teori Behavioristik terhadap kecerdasan sosial dan spiritual peserta didik. Jika tema ini dibahas akan memberikan sumbangan dalam meningkatkan kecerdasan sosial dan spiritual peserta didik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Najiyah Putri Surabaya.

Penulis menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Proses Pembelajaran dalam Teori Behavioristik Terhadap**

- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi dan tambahan informasi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan pendidikan agama baik dengan fokus yang sama maupun berbeda.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah mencari informasi penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah:

1. Penelitian Nadiyahatul Mufidah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas XI di MA Assa’idiyyah Tanggurejo Manyar Gresik” tahun 2017 UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq siswa kelas XI di MA Assa’idiyyah Tanggurejo Manyar Gresik. Peneliti mengambil siswa kelas XI yang terdiri dari 24 siswa untuk dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa statistik, menggunakan analisa persentase dan analisa *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa yang

mengikuti kegiatan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Assa'diyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik termasuk kategori baik.

2. Penelitian Badrus Soim dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Kurikulum Berbasis Pesanten Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs al-Fatich Benowo Surabaya” tahun 2016 UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kurikulum berbasis pesantren dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs Al-Fatich Benowo Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisa prosentase dan *product moment*. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa efektifitas implementasi kurikulum berbasis pesantren dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs al-Fatich Benowo Surabaya berlangsung efektif.

Pada penelitian terdahulu di atas, penelitian pertama hanya membahas pendidikan agama Islam di madrasah diniyah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang kedua adalah mengukur efektifitas kurikulum berbasis pesantren dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

- c. Cronbach, belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindra.²²
- d. Belajar menurut W. H. Burton adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya ineraksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.
- e. H. C. Witherington menjelaskan pengertian belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian.
- f. Gagne, belajar adalah sebuah perubahan perilaku yang reatif menetap yang dihasilkan yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia seagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan,

²² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 4-5

²³ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), h.

2) *Operant respond* atau *instrumental respond* atau respons emisi, yaitu respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang yang demikian disebut *reinforcing stimulus* atau *reinforces*. Contoh, jika seorang anak belajar kalau mendapat hadiah, maka ia akan menjadi giat lagi.

Dalam salah satu eksperimennya, Skinner menggunakan seekor tikus yang ditempatkan dalam sebuah peti yang kemudian dikenal dengan nama "Skinner Box". Peti sangkar terdiri dari dua macam komponen yaitu *manipulandum* dan alat pemberi *reinforcement* yang antara lain berupa wadah makanan. Mula-mula tikus itu mengeksplorasi peti sangkar dengan cara lari ke sana kemari, mencium benda-benda yang ada disekitarnya, mencakar dinding, dan sebagainya. Kemudian pada gilirannya, secara kebetulan salah satu tingkah laku tikus tersebut seperti cakaran kaki atau yang lainnya dapat menekan pengungkit. Tekanan pengungkit ini mengakibatkan munculnya butir-butir makanan ke dalam wadahnya. Butir-butir makanan yang muncul itu merupakan *reinforcer* bagi penekanan pengungkit. Penekanan pengungkit inilah yang disebut tingkah laku *operant* yang akan terus meningkat apabila diiringi dengan *reinforcement*, yakni

Program belajar yang terkenal dari Skinner adalah *programmed instruction* (pengajaran berprogram) dengan menggunakan media buku atau mesin pengajaran, modul dan lain-lain. Pengembangan lebih lanjut dari pengajaran berprogram ini, yang berkembang abad 20 adalah pengajaran dengan menggunakan bantuan komputer.

Skinner tidak sependapat dengan konsep hukuman sebagai alat pembelajaran, antara lain karena pengaruh hukuman terhadap perubahan tingkah laku amat bersifat sementara, dampak psikologis yang buruk mungkin akan terkondisi menjadi bagian dari jiwa si terhukum bila hukuman berlangsung lama, hukuman bahkan mendorong si terhukum melakukan hal-hal lain, bahkan lebih buruk daripada kesalahan yang pernah dilakukannya.

Reinforcer juga dapat digolongkan menjadi dua, *reinforcer* positif dan *reinforcer* negatif. Skinner lebih percaya kepada penguatan negatif (*negative reinforcement*). Penguat negatif tidak sama dengan hukuman. Bedanya, jika hukuman harus diberikan sebagai stimulus agar respon yang timbul berbeda dengan respon yang sudah ada, sedangkan penguat negatif sebagai stimulus harus dikurangi agar respon yang sama menjadi lebih kuat.

Misalnya, seorang siswa perlu dihukum karena melakukan kesalahan. Jika siswa tersebut masih saja melakukan kesalahan,

- b. *Social insight*, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun anak. Tentu saja pemecahan masalah yang ditawarkan adalah pendekatan menang-menang atau *win-win solution*. Di dalam nya terdapat juga kemampuan anak dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Fondasi dasar dari *social insight* adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kesadaran diri yang berkembang ini akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul (internal) atau menyadari penampilan cara berpakaian sendiri, cara berbicaranya dan intonasi suaranya (eksternal).
- c. *Social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun, dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan sarannya. Tentu saja sarana yang digunakan adalah melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non-verbal maupun komunikasi melalui

valid sesuai dengan karakteristik variabel tujuan pendidikan,.
rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.
Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas yaitu “Pengaruh Proses Pembelajaran dalam Teori Behavioristik Terhadap Kecerdasan Sosial dan Spiritual Peserta Didik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri An-Najiyah Surabaya”.
- b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk melakukan pendekatan.
- c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang proses pembelajaran dalam teori behavioristik dan kecerdasan sosial dan spiritual.
- d. Pengambilan sampel, yaitu 35% dari 104 peserta didik yakni 36 peserta didik yang dipilih secara random dari seluruh kelas di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri An-Najiyah Surabaya.
- e. Melakukan observasi seputar proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri An-Najiyah Surabaya.
- f. Pembuatan kuisisioner.
- g. Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi)
- h. Analisis dan penyajian data

2. Interview

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian langsung secara lisan antara dua orang atau lebih, dengan cara bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau berbagai macam keterangan. Interview juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸¹ Adapun metode wawancara ditujukan untuk guru, untuk mengambil data yang berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti. Pelaksanaan interviu, peneliti menggunakan instrumen interviu yaitu pedoman wawancara.

3. Angket (*questionnaire*)

Angket merupakan suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁸² Peneliti menyusun instrumen, diantaranya membuat beberapa pertanyaan untuk angket tertutup. Di dalam angket tertutup responden tida mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut.⁸³ Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disajikan. Dimana angket tersebut ditujukan kepada

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik*, h. 155

⁸² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 219

⁸³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.

mulai ketika berada di Brangkal Mojokerto, dimana beliau dipercaya ayahandanya memangku Pesantren Al-Ikhsan di Brangkal. Dan beliau kembali ke Surabaya bersama Pak Jarot pada tahun 1949.

KH. Mas muhajir yang lahir pada tahun 1912. Menuntut ilmu agama Islam dan bermukim di Makkah selama 6 tahun setelah sebelumnya menjadi santri di Tebu Ireng Jombang. Kemudian berturut menuntut ilmu agama pada pesantren KH. Zaenal Abidin, di Mojosari-Nganjuk. KH. Halim, Sukrejo-Banyumas, KH. Muntaha, Jangkabuan Bangkalan-Madura dan pada KH Zahid, Sumelo- Jombang. Disamping itu pernah juga nyantri pada KH. Zaenal, Bungah-Gresik dan pada KH. Ya'qub, Panji Buduran-Sidoharjo.

Saat ini Pondok Pesantren An-Najiyah telah dilengkapi pendidikan formal TK, SD, SMP, SMU, selain itu juga ada Madrasah Diniyah Putra dan Putri. Madrasah Diniyah Putra dibawah pimpinan KH. Mas Khoirul Anam, sedangkan Madrasah diniyah Putri dibawah pimpinan H. Mas Achmad Muhammad, M. Pd, I, dan diasuh oleh KH. Mas Yusuf Muhajir. KH. Mas Yusuf Muhajir setelah menamatkan pendidikan di SD, SLTP An-Najiyah kemudian sebuah SMU di Surabaya kemudian melanjutkan pendidikan di Timur Tengah tepatnya di Syiriah kurang lebih lima tahun. Beliau adalah salah satu wakil ketua yayasan An-Najiyah disamping KH. Mas Faqihuddin Muhajir, KH. Mas Abdullah Muhajir dan KH. Mas Mansur Muhajir sebagai ketua Umum Yayasan. Sedangkan KH. Mas Anshor Muhajir

adalah pemangku Pondok Pesantren Al-Wasilah dan pendiri Yayasan Pendidikan An-Najiyah. Akan halnya dengan pondok itu sendiri berkembang menjadi pondok putri Barat dibawah asuhan Nyai.Hj. Mas Fatimah Muhajir, Pondok Pesantren Putri Timur dibawah asuhan Nyai Hj. Chasanah istri Almaghfurlah KH. Mas Muhajir Mansur. Disamping ada pesantren Al-Wasilah dibawah asuhan KH.Mas Anshor Muhajir.

Ponpes yang dibilang cukup tua ini seolah-olah meninggalkan bekas aura tersendiri dimana tidak tiap malam terdengar ramainya santri yang melakukan berbagai kegiatan disana, tentunya kegiatan itu ditujukan untuk melestarikan budaya islami yang sejak dahulu ada. Diantaranya ialah pembacaan diba' dan khitobah yang dilakukan setiap malam jum'at, disamping itu pula suara qiasan (hafalan dengan cara mengulang sebuah nadhoman) yang dilantunkan setiap malam hari.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini disamping dipacu untuk menekuni agama selain itu pula para santri dituntut untuk mengenal hidup bermasyarakat,menjalani kehidupan yang sederhana, serta dipacu untuk bekerja keras. Hal ini semata-mata untuk melatih masa depan kehidupan santri yang kelak menjadi harapan masyarakat. Selain itu pula terdapat yayasan KBIH Ahlun Najiyah yang didirikan oleh KH.Mas Abdul Rozaq Utsman Almarhum yang hingga kini melayani biro travel Ibadah Umroh ataupun Ibadah Haji.

No	Nama	Mengajar Kitab
1	Mas Ufi	Turast
2	Mas Sakinah	Mabadi'ul Fiqh
3	Mas Syamsul Rijal	'Imrithi Jurumiyah
4	Mas Tsabit	'Imrithi Jawahirul Kalamiyah Amtsilati Tashrifiyah
5	Mas 'Arofah	Fathul Qorib Sorof
6	Mas Jibro'il	Alfiyah Ibnu Malik
7	Mas Masyrukhan	Khawahirul Maknumin Muslim
8	Mas Titin	Syifa'ul Jinan
9	Mas Fitriyah	Jazariyah
10	Mas Nailul Muna	Tijanud Darori
11	Nyai Kholidah	Jawahirul Bukhori
12	Mas Achmad Muhammad	'Ulumul Quran/ Hadits Mabadi'ul Auliyah Khujjajul Qoth'i
13	Mas Inayah	Mabadi'ul Fiqh Qowa'idul I'lal Tuhfatul Athfal
14	Mas Rohmah	Taqrib
15	Mas Sofwan	Fathul Mu'in

2. Kecerdasan sosial dan spiritual (Variabel Y_1 dan Y_2)

Hasil angket tentang kecerdasan spiritual dan spiritual peserta didik dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.7

**Deskripsi Hasil Angket Tentang Kecerdasan Sosial di Madrasah Diniyah
Pondok Pesantren An-Najiyah Putri Sidosermo Surabaya**

No. Responden	Data Skor Hasil Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
12	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26
13	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28

14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
19	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	26
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	26
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	22
27	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	24
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
29	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
30	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	26
31	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	25
32	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	26
33	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	23
34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
35	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27

36	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
Jumlah											999

Tabel 4.8

**Deskripsi Hasil Angket Kecerdasan Spiritual di Madrasah Diniyah Pondok
Pesantren An-Najiyah Putri Sidosermo Surabaya**

No. Responden	Data Skor Hasil Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	26
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28

Tabel 4.23**Data Prosentase Variabel Y₁ Pertanyaan Nomor 3**

Jika teman anda ada yang bermusuhan, apa yang anda lakukan?				
No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Mendamaikan keduanya	36	24	66%
	b. Memihak salah satu		6	17%
	c. Menghindar		6	17%
Jumlah			36	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik ketika ada teman yang bermusuhan akan mendamaikan keduanya tanpa memihak salah satu. Hal ini terlihat pada alternatif jawaban “a” sebanyak 24 dari 36 responden dan memiliki prosentase sebesar 66%, pada alternatif jawaban “b” 6 responden yang menjawab (17%), dan alternatif jawaban “c” 6 responden yang menjawab (17%).

Tabel 4.24**Data Prosentase Variabel Y₁ Pertanyaan Nomor 4**

Bagaimana sikap anda ketika bertemu dengan orang yang lebih tua?				
No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Mengucapkan salam	36	24	67%
	b. Tersenyum saja		12	33%

Tabel 4.30**Data Prosentase Variabel Y₁ Pertanyaan Nomor 10**

Bagaimana sikap anda ketika mendengarkan cerita teman anda tentang kesulitan yang dialami?				
No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Membantunya	36	32	89%
	b. Mendengarkan saja		4	11%
	c. Bersikap acuh		0	0%
Jumlah			36	100%

Tabel di atas menunjukkan sikap peserta didik ketika orang lain mengalami kesulitan. Pada alternatif jawaban “a” sebanyak 32 dari 36 responden yang menjawab dan memiliki prosentase sebesar 89%, pada alternatif jawaban “b” 4 responden yang menjawab (11%), dan alternatif jawaban “c” tidak ada yang menjawab.

Tabel 4.31**Data Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket Tentang Kecerdasan****Sosial Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Prosentase Alternatif Jawaban “a”
1	Bagaimana sikap anda jika melihat teman yang terlihat sedih?	89%

2	Bagaimana sikap anda jika diejek oleh teman?	64%
3	Jika teman anda ada yang bermusuhan, apa yang anda lakukan?	66%
4	Bagaimana sikap anda ketika bertemu dengan orang yang lebih tua?	67%
5	Bagaimana sikap anda ketika ditolak untuk meminjam sesuatu kepada teman?	92%
6	Bagaimana sikap anda jika barang yang anda pinjam hilang?	92%
7	Jika ada membawa makanan kemudian teman anda ada di sekitar anda, apa yang anda lakukan?	97%
8	Bagaimana sikap anda dalam mengungkapkan pendapat?	67%
9	Suatu hari teman anda membuat lukisan untuk mengikuti lomba, bagaimana sikap anda?	86%
10	Bagaimana sikap anda ketika mendengarkan cerita teman anda tentang kesulitan yang dialami?	89%
Jumlah		809%

Tabel 4.40**Data Prosentase Variabel Y₂ Pertanyaan Nomor 9**

Apa yang anda lakukan jika melihat orang yang beragama lain sedang dalam kesusahan?				
No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Membantunya	36	35	97%
	b. Melihat saja		1	3%
	c. Acuh		0	0%
Jumlah			36	100%

Tabel di atas menunjukkan sikap peserta didik ketika orang yang beragama lain sedang membutuhkan bantuan. Pada alternatif jawaban “a” sebanyak 35 dari 36 responden yang menjawab dan memiliki prosentase sebesar 97%, pada alternatif jawaban “b” 1 responden yang menjawab (3%), dan alternatif jawaban “c” tidak ada yang menjawab.

Tabel 4.41**Data Prosentase Variabel Y₂ Pertanyaan Nomor 10**

Pertanyaan apakah yang pertama kali muncul ketika masalah datang?				
No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Bagaimana cara mengatasi masalah ini	36	30	83%
	b. Mengapa semua ini terjadi pada		4	11%

8	28	29	30
9	30	30	30
10	30	30	30
11	29	28	29
12	27	26	26
13	28	28	28
14	29	29	30
15	26	28	27
16	28	30	28
17	28	28	27
18	27	29	30
19	25	26	28
20	29	30	30
21	29	30	30
22	27	26	27
23	28	30	30
24	30	30	28
25	29	29	29
26	25	22	26
27	25	24	25
28	24	28	26
29	25	27	30

10	30	30	30	900	900	900
11	29	28	29	812	841	841
12	27	26	26	702	702	729
13	28	28	28	784	784	784
14	29	29	30	841	870	841
15	26	28	27	728	702	676
16	28	30	28	840	784	784
17	28	28	27	784	756	784
18	27	29	30	783	810	729
19	25	26	28	650	700	625
20	29	30	30	870	870	841
21	29	30	30	870	870	841
22	27	26	27	702	729	729
23	28	30	30	840	840	784
24	30	30	28	900	840	900
25	29	29	29	841	841	841
26	25	22	26	550	650	625
27	25	24	25	600	625	625
28	24	28	26	672	624	576
29	25	27	30	675	750	625
30	27	26	27	702	729	729
31	28	25	28	700	784	784

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang pengaruh proses pembelajaran dalam teori Behavioristik terhadap kecerdasan sosial dan spiritual peserta didik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Najiyah Putri Sidosermo Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dalam teori Behavioristik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Najiyah Putri cukup baik, hal ini terbukti dari hasil analisis data yang di dapat dari hasil prosentase angket sebesar 74,7% yang tergolong cukup baik. Akan tetapi masih ada 61% ustadz-ustadzah yang jarang memberikan tugas untuk latihan.
2. Kecerdasan sosial peserta didik di pondok pesantren An-Najiyah adalah baik dengan prosentase sebesar 80,9%, dan prosentase kecerdasan spiritual sebesar 83,8%. Namun, masih terdapat peserta didik yang belum mampu bersikap fleksibel terhadap situasi yang berbeda yaitu 35 % .
3. Pengaruh proses pembelajaran dalam teori Behavioristik (X) terhadap kecerdasan sosial (Y_1) peserta didik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Najiyah Putri Sidosermo Surabaya, terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini terbukti

